

TELISIK FAKTA

Perkuat Sinergitas 2026, Kemendukbangga/BKKBN Jawa Timur Fokus pada Quick Wins Kemendukbangga dan Disiplin ASN

Salsa - SURABAYA.TELISIKFAKTA.COM

Mar 30, 2026 - 11:49



Surabaya - Kementerian Kependudukan dan Pembangunan Keluarga / Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (Kemendukbangga/BKKBN) Perwakilan BKKBN Provinsi Jawa Timur menggelar kegiatan strategis bertajuk

"Peningkatan Sinergitas dan Pembinaan Pegawai serta Dukungan Aktif Mitra Kerja Strategis Tahun 2026". Senin, 30 Maret 2026.

Forum ini menjadi momentum penguatan langkah kerja di bawah payung kementerian baru, Kementerian Kependudukan dan Pembangunan Keluarga (Kemendukbangga).

Dalam sambutannya, Sukanto, SE., M.Si., Plt. Kepala Perwakilan BKKBN Jawa Timur sekaligus Ketua Tim Kerja (Katimja) Pengembangan Kompetensi SDM dan Jabatan Fungsional Bangsa Kencana, menekankan pentingnya kolaborasi lintas sektor untuk menyukseskan program prioritas nasional tahun 2026.

BKKBN Jatim menggarisbawahi beberapa program Quick Wins yang menjadi tumpuan utama tahun ini, di antaranya:

TAMASYA: Bina Keluarga Balita (BKB) dan pengasuhan 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK).

SIDAYA: Bina Keluarga Lansia.

Genting: Gerakan Terpadu Penurunan Stunting.

Gerakan Ayah Teladan Indonesia: Peningkatan peran ayah dalam pola pengasuhan keluarga.

"Output capaian kinerja ini telah dituangkan dalam Perjanjian Kinerja per 2 Januari 2026. Kami berkomitmen penuh pada penyediaan alat kontrasepsi (Alokon), peningkatan KB Pasca Persalinan (KBPP), serta optimalisasi Kampung KB," ujar Sukanto.

Saat ini, Jawa Timur didukung oleh 138 pegawai internal dan 1.348 Petugas Keluarga Berencana (PKB/P3K). Meski begitu, tantangan besar masih membentang mengingat rasio pendampingan saat ini adalah 1 banding 6 (satu petugas melayani enam desa/kelurahan).

Selain itu, [BKKBN](#) Jatim melaporkan progres kolaborasi dengan Badan Gizi Nasional (BGN) terkait distribusi Makan Bergizi Gratis (MBG-3B). Hingga saat ini, sebanyak 1.037 Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) di Jawa Timur telah aktif mendistribusikan bantuan, dengan melibatkan ribuan kader Tim Pendamping Keluarga (TPK).

Di sisi internal, pembinaan pegawai menjadi poin krusial. Berdasarkan evaluasi kinerja 2025, BKKBN Jatim meraih predikat "Baik" dengan nilai 87,88. Namun, indeks kedisiplinan (50,87) menjadi catatan yang perlu ditingkatkan.

Sukanto memberikan peringatan keras kepada seluruh ASN, baik di tingkat Provinsi maupun Kabupaten/Kota, untuk menjauhi fenomena negatif yang sedang marak.

"Kami memberikan perhatian khusus pada masalah disiplin absensi serta ancaman Judi Online (Judol), Pinjaman Online (Pinjol), dan Game Online. Kita harus saling mengingatkan agar terhindar dari hal-hal yang dapat merusak integritas dan kinerja organisasi," tegasnya.

Kegiatan ini turut dihadiri oleh Sekretaris Perwakilan BKKBN Jatim, para Ketua Tim Kerja, pengurus Dharma Wanita Persatuan (DWP), serta mitra kerja strategis dari unsur Babinsa dan Bhabinkamtibmas Kecamatan Gubeng.@Red.